

# Aplikasi Laporan Pengeluaran Kas Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten X

Nurmalia Ramadhona, Muhammad Hidayat, Dinna Yunika Hardiyanti  
Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Sriwijaya  
Palembang, Indonesia  
email: dinna.yunika@gmail.com

**Abstrak**—Kemajuan teknologi yang mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien. Maka dibuatlah sebuah aplikasi Laporan Pengeluaran Kas Pada Setiap Bidang di Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten X, yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL. Aplikasi ini dapat meminimalisir kesalahan Bendahara Pembantu dalam pembuatan laporan

**Kata Kunci**— *Pengeluaran Kas, PHP, Database MySQL*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktifitas, salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah memperoleh informasi. Perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa ada campur tangan manusia untuk mengelola dan merawatnya dengan baik untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer bisa diterapkan dalam berbagai bidang dan semua kalangan, tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu membantu dan melayani berbagai kebutuhan tertentu.

Kemajuan teknologi inilah yang mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien [1]. Begitu pula suatu instansi pemerintahan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintahan dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja pegawai [2]. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh suatu instansi pemerintahan adalah sistem informasi pengeluaran kas, dimana sistem ini menangani pengeluaran kas yang terjadi secara rutin di suatu instansi. Penerapan pengeluaran kas pada instansi sangatlah penting, mengingat kas digunakan untuk membiayai biaya operasional suatu instansi.

Pengeluaran Kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo – saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Pengeluaran Kas dapat berupa uang logam, cek, atau wesel pos, uang yang dikeluarkan melalui bank atau langsung dari piutang. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten X merupakan salah satu instansi yang memiliki pengeluaran kas yang dana dikeluarkan mencapai puluhan juta pertahunnya dengan kegiatan yang banyak setiap bulannya. BAPPEDA Kabupaten X juga memiliki berbagai bidang

dimana setiap bidang memiliki pengeluaran kas tersendiri dengan jumlah yang berbeda setiap bulannya yang harus dilaporkan kepada Bendahara Umum. Setiap bidang mempunyai Bendahara Pembantu dimana Bendahara Pembantu bertugas untuk membuat Laporan Pengeluaran Kas dan membuat Surat Pertanggung Jawaban atau biasa di sebut dengan SPJ.

Dari hasil wawancara dengan salah satu Bendahara Pembantu di Instansi BAPPEDA, Bendahara Pembantu sering mengalami kendala dalam pembuatan Laporan Pengeluaran Kas dan Surat Pertanggung Jawaban dikarenakan sering mengalami kesalahan pencatatan yang menyebabkan selisih, hal ini dikarenakan tidak ada nya nomor urut pada bukti pengeluaran kas di setiap bidang dan juga sering terjadinya kehilangan arsip-arsip berupa bukti pengeluaran kas misalnya nota pembelian, kwitansi dan lainnya. Saat ini instansi BAPPEDA telah memiliki aplikasi keuangan namun aplikasi keuangan tersebut hanya bisa di gunakan oleh Bendahara Umum, sehingga dengan dibuatnya aplikasi ini di harapkan dapat membantu dalam penyusunan laporan pengeluaran kas dan pembuatan surat pertanggung jawaban oleh Bendahara Pembantu yang nantinya akan di laporkan kepada Bendahara Umum.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka penelitian ini sangat penting terutama bagi pihak kantor BAPPEDA itu sendiri, dengan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan selisih dan sering terjadinya kehilangan berupa bukti pengeluaran kas, maka dengan dibuatnya aplikasi pengeluaran kas ini diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut dengan baik sehingga dapat mempermudah Bendahara Pembantu yang ada di setiap bidang di Instansi BAPPEDA.

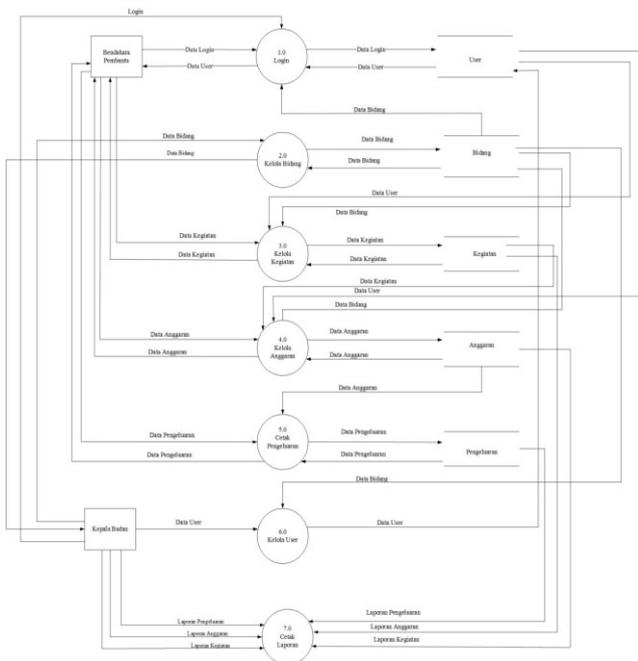
Dengan adanya suatu sistem yang terintegrasi dengan baik, diharapkan dapat membantu kinerja Bendahara dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja. Dengan adanya sistem informasi ini maka kebutuhan informasi yang menuntut kelengkapan dan kecepatan dalam penyampaian informasi menjadi terealisasi untuk mewujudkan kebutuhan dan tuntutan di masa yang akan datang diberbagai instansi pemerintah terutama di Intansi BAPPEDA.

## II. STUDI PUSTAKA

### A. Aplikasi

Aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, dan juga aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Sedangkan, menurut [3]. Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi atau pernyataan yang disusun sedemikian

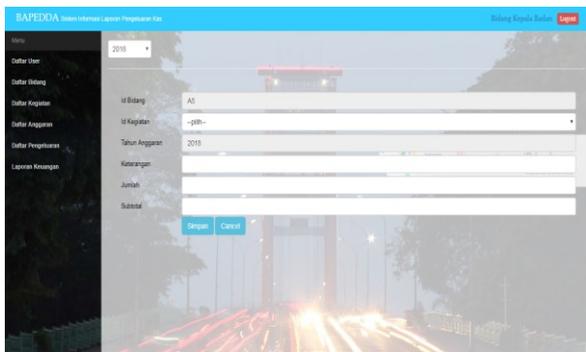




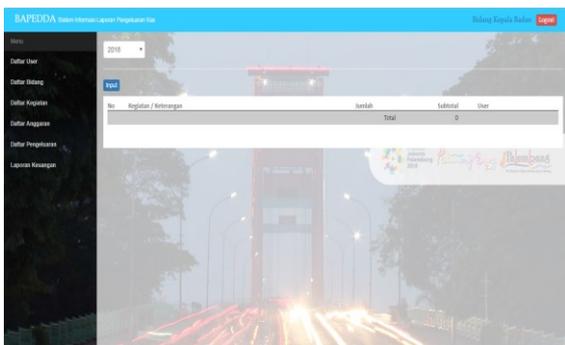
Gambar 2 Rancangan Aplikasi Laporan Pengeluaran Kas Pada Badan Perencanaan

C. Antar Muka Sistem

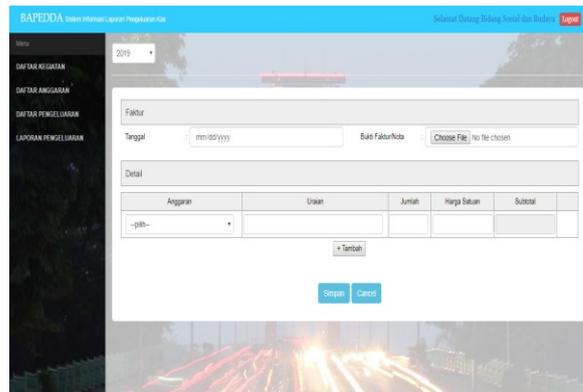
Aplikasi Laporan Pengeluaran Kas pada setiap bidang di instansi BAPPEDA Kabupaten X, menggunakan bahasa pemrograman *Compiler PHP* dan *Database MySQL*. Sistem ini terdiri dari form-form *input* dan *output* yang berguna bagi *user* untuk menyimpan data dan menyajikan laporan. Gambar 3 merupakan antarmuka form *input* anggaran. Sementara itu, gambar 4 dan 5 masing-masing menunjukkan daftar pengeluaran per tahun dan antarmuka yang digunakan untuk *input* data pengeluaran.



Gambar 3. Tampilan Menu Input Anggaran

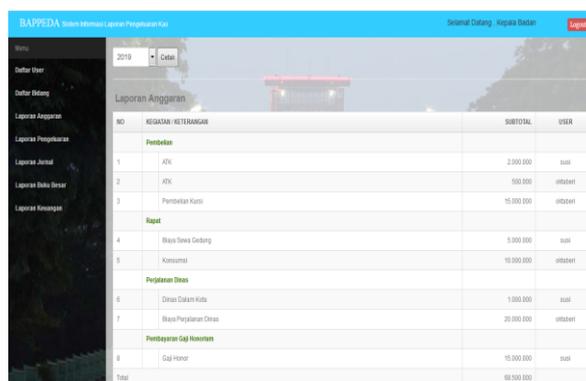


Gambar 4. Tampilan Menu Daftar Pengeluaran Per Tahun

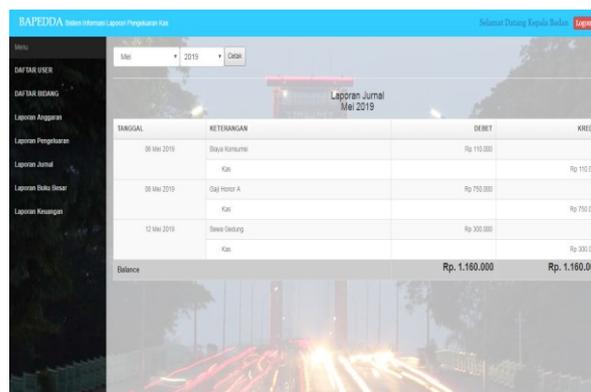


Gambar 5. Tampilan Menu Input Pengeluaran

Gambar 6 dan 7 masing-masing menampilkan laporan anggaran dan laporan jurnal. Laporan anggaran menampilkan anggaran yang dimiliki oleh organisasi. Tampilan laporan jurnal merupakan laporan keuangan yang menghitung pengeluaran kas yang *balance* atau tidak agar dapat diperbaiki atau ditelusuri jika laporan tersebut memiliki kesalahan.



Gambar 6. Tampilan Menu Laporan Anggaran



Gambar 7. Tampilan Menu Laporan Jurnal

Tampilan laporan buku besar menampilkan data-data buku besar seperti akun kas, transaksi penjualan, pembelian dan beban agar dapat melihat hasil dari seluruh transaksi atau data yang telah keluar pada periode tertentu saja. Laporan ini dapat dilihat pada gambar 8. Tampilan laporan keuangan menghasilkan laporan yang dimiliki perusahaan rugi atau laba pada periode tertentu. Jika pada hasil Laba Rugi berada dalam tanda kurung didalam akuntansi adalah rugi dan jika hasilnya tidak memiliki tanda kurung hasilnya laba. Tampilan ini bisa dilihat pada Gambar 9.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa terdapat masalah pada pencatatan pengeluaran kas di bidang-bidang yang ada di Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ini sering terjadi kesalahan pencatatan. Oleh karena itu penulis telah mengembangkan aplikasi yang memudahkan Bendahara Pembantu dalam mengelola data keuangan, yang nantinya menghasilkan suatu informasi yakni dalam bentuk laporan anggaran, laporan jurnal, laporan buku besar, dan laporan keuangan yang akan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada Instansi yaitu Kepala badan atau Kepala badan

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Abdullah, "Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kota Lhokseumawe," *TECHSI-Jurnal Tek. Inform.*, vol. 5, no. 2, 2013.
- [2] W. Wardiana, "Perkembangan teknologi informasi di Indonesia," 2002.
- [3] H. M. Jogiyanto, "Pengenalan Komputer," *Andi Offset, Yogyakarta*, 1999.
- [4] M. Kabuhung, "Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, 2013.
- [5] V. M. Kandouw, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, 2013.
- [6] A. Prastiwi, "Pemikiran Sony Warsono Tentang Akuntansi Syariah," Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Buku Besar

Gambar 9. Tampilan Menu Laporan Keuangan